

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis terhadap butir-butir item tes mata pelajaran bahasa Asing (Arab) kelas X pada Ujian Akhir Sekolah (UAS) semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi validitas logis tes

Dapat disimpulkan bahwa tes mata pelajaran Bahasa Asing (Arab) kelas X pada UAS ganjil setelah dilakukan analisis secara kualitatif dengan menggunakan format penelaah soal bentuk objektif dan subjektif hasilnya adalah sebagai berikut: pada soal objektif yang berjumlah 40 soal pilihan ganda, terdapat 28 item soal atau sebesar 70% item soal tidak memiliki validitas logis yang ditinjau dari aspek konstruksi dan sebanyak 12 item soal atau sebesar 30% item soal sudah memiliki validitas logis yang ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa.

Sedangkan pada soal bentuk subjektif yang berjumlah 5 soal esai/uraian, terdapat 2 item soal atau sebesar 40% item soal tidak memiliki validitas logis yang ditinjau dari aspek materi (soal nomor 4) dan aspek konstruksi (soal nomor 2). Sebanyak 3 item soal atau sebesar 60% item soal sudah memiliki validitas logis yang ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa.

## 2. Ditinjau dari segi validitas butir instrumen

Dapat disimpulkan bahwa tes mata pelajaran Bahasa Asing (Arab) kelas X pada UAS ganjil tahun pelajaran 2016/2017 setelah dilakukan analisis secara kuantitatif terhadap butir-butir item soal yang meliputi uji validitas item, uji derajat kesukaran, uji daya pembeda, serta uji fungsi distraktor pada tes bentuk objektif dan subjektif hasilnya adalah sebagai berikut :

- a. Ditinjau dari validitas item : pada bentuk soal objektif, sebanyak 39 butir item tes atau sebesar 97,5% sudah tergolong valid sedangkan sebanyak 1 butir item tes atau sebesar 2,5 belum tergolong valid (invalid). Pada bentuk soal subjektif, kelima butir item tes sudah tergolong valid atau sebesar 100%.
- b. Ditinjau dari derajat kesukaran : pada bentuk soal objektif, sebanyak 21 butir item tes atau sebesar 53% memiliki taraf soal yang mudah, 18 butir item tes atau sebesar 45% memiliki taraf soal yang sedang, dan 1 butir item tes atau sebesar 2% tergolong memiliki taraf yang sulit. Sedangkan pada soal subjektif, sebanyak 4 butir item tes atau sebesar 80% memiliki taraf soal yang mudah, 1 butir item tes atau sebesar 20% memiliki taraf soal yang sedang, dan tidak terdapat dalam soal yang memiliki taraf soal yang sukar (sulit).
- c. Ditinjau dari daya pembeda : pada soal objektif, sebanyak 28 butir item tes atau sebesar 70% memiliki daya pembeda item yang baik, 11 butir item tes atau sebesar 27,5% memiliki daya pembeda item

yang sedang, 1 butir item tes atau sebesar 2,5% memiliki daya item pembeda yang buruk sekali. Sedangkan yang tergolong memiliki daya pembeda yang baik sekali dan buruk tidak terdapat dalam instrumen tes. Pada soal subjektif, kelima butir item tes bentuk subjektif sudah memiliki daya pembeda yang baik atau sebesar 100%.

- d. Ditinjau dari fungsi distraktor (pengecoh) : pengujian dilakukan pada soal bentuk objektif berupa pilhan ganda, hasilnya adalah butir item soal yang distraktornya sudah menjalankan fungsinya sebanyak 3 butir item soal atau sebesar 7,5% yaitu pada butir item soal nomor 6, 24, 25. Sedangkan butir item yang lainnya, sebanyak 37 item soal atau sebesar 92,5% masih memiliki option jawaban yang belum dapat menjalankan fungsinya seperti yang diharapkan.

### 3. Ditinjau dari segi reliabilitas tes

Dapat disimpulkan bahwa tes mata pelajaran Bahasa Asing (Arab) kelas X pada UAS ganjil tahun pelajaran 2016/2017 setelah dilakukan pengukuran terhadap reliabilitas tes bentuk objektif dengan menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown model belahan kiri-kanan, diketahui besar koefisien reliabilitas sebesar 0,904 yang berarti koefisien reliabilitas tes lebih besar dari 0,70. Jadi, tes tersebut dapat dikatakan sebagai tes yang reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Sedangkan pada tes bentuk subjektif pengukuran terhadap reliabilitas menggunakan rumus Alpha, diketahui diketahui

besar koefisien reliabilitas sebesar 0,849 yang berarti koefisien reliabilitas tes lebih besar dari 0,70. Jadi, tes tersebut dapat dikatakan sebagai tes yang reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap masalah yang dihadapi, yaitu :

Untuk pembuat instrumen tes yang tidak lain adalah guru bahasa Asing (Arab) itu sendiri, sebaiknya guru melakukan analisis butir soal terhadap instrumen tes yang telah dibuatnya baik sebelum instrumen tes tersebut diujikan kepada siswanya atau setelah instrumen tes tersebut diujikan kepada siswanya agar guru dapat mengetahui kualitas instrumen tes yang telah dibuat olehnya sehingga guru mengetahui butir soal-soal dari instrumen tes mana yang harus dipertahankan, diperbaiki atau diganti dengan soal baru yang telah diuji coba tingkat kebaikannya.

Selain itu, alangkah lebih baik jika instrumen tes yang telah memiliki kualitas soal yang baik agar dapat dipertahankan atau ditingkatkan lagi dalam pembuatan instrumen tes serupa dimasa yang akan datang. Dan instrumen tes yang belum memiliki kualitas soal yang baik agar dapat diperbaiki atau dapat diganti dengan soal baru yang telah diuji coba tingkat kebaikan soal tersebut. Kemudian dari tipe-tipe butir soal yang digunakan dalam tes sebaiknya agar lebih bervariasi baik dalam soal tes bentuk objektif maupun soal tes bentuk soal subjektif.

### C. Penutup

Alhamdulillah, atas rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu penulis berharap adanya masukan dan kritik yang membangun demi penenyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi setiap langkah dan usaha yang telah kita lakukan.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Penulis

Athi Dina Nashehah

NPM : 20130720165